

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia [Permenkes RI] Nomor 4 Tahun 2019).

Pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya di Instalasi Rawat Inap memiliki peranan sebagai pusat utama dari pelayanan kesehatan. Indikator keberhasilan rumah sakit yang efektif dan efisien di Instalasi Rawat Inap adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dengan kualitas yang tinggi, profesional sesuai dengan fungsi dan tugas setiap tenaga kesehatan. (Rakhmawati, 2008).

Kemampuan perawat merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan kinerja yang baik dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan menuntut perawat untuk lebih profesional dalam hal kecekatan, keterampilan, dan kesiagaan setiap saat dalam melayani pasien (Buanawati dkk., 2019).

Perawat mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perawatan kesehatan. Kualitas perawatan pasien dan produktivitas dan citra rumah sakit secara khusus bergantung pada mereka, dan memainkan peran utama dalam keberhasilan organisasi. Produktivitas perawat adalah jantung dari kesuksesan organisasi rumah sakit, produktivitas dikenal sebagai rasio output terhadap input (Sholachudin & Sari, 2018).

Produktivitas keperawatan umumnya didefinisikan sebagai rasio jam perawatan pasien per hari pasien dengan biaya manfaat yang dibayarkan kepada staf oleh organisasi, salah satu cara untuk mengukur produktivitas perawat adalah *Nursing Hours per Patient Day* (NHPPD) (Twigg, dkk, 2011).

Menurut Husein (2017), menyatakan bahwa penghitungan *Nursing Hours per Patient Day* (NHPPD) dapat bervariasi tergantung pada rumah sakit dan wilayah geografis tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi NHPPD meliputi tingkat keparahan yang dialami pasien, jenis perawatan yang diberikan, dan standar keperawatan yang berlaku di wilayah atau negara tertentu.

Nursing Hours per Patient Day (NHPPD) dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu rumah sakit memiliki cukup perawat untuk memenuhi kebutuhan pasien secara akurat atau jika lebih banyak sumber daya perawat diperlukan, hal ini juga dapat menjadi alat untuk mengukur kualitas perawatan dan produktivitas kinerja perawat (Husein, 2017).

Berdasarkan data jumlah pasien Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2022, jumlah pasien Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier terdapat peningkatan yang signifikan terhadap jumlah pasien setiap tahun nya.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan, Rumah Sakit Mitra Medika Premier merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di Kota Medan dengan klasifikasi kelas C. Rumah Sakit Mitra Medika Premier memiliki jumlah perawat sebanyak 184 orang. Jadwal perawat kerja Rumah Sakit Mitra Medika Premier dalam sehari dibagi dalam 3 *shift* kerja dengan lama kerja 8 jam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 orang perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier, seluruh perawat mengatakan bahwa pekerjaan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier memerlukan tenaga yang lebih dikarenakan menghadapi pasien yang ramai seperti seorang perawat harus melayani beberapa pasien sekaligus. Sebanyak 10 dari 15 orang perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier.

Penurunan produktivitas pada perawat di Rumah Sakit Mitra Medika Premier dapat dilihat dengan adanya penilaian kinerja yaitu *Nursing Hours per Patient Day* (NHPPD) yang meliputi kualitas, komitmen, kehadiran, kerjasama, disiplin, dan orientasi pelayanan.

Permasalahan yang terjadi dalam NHPPD di Rumah Sakit Mitra Medika Premier pada pelayanan rawat inap, salah satu permasalahan utama dalam NHPPD adalah ketidakseimbangan antara jumlah pasien yang dirawat dengan jumlah perawat yang tersedia. Rumah Sakit Mitra Medika Premier memiliki terlalu banyak pasien tetapi jumlah perawat yang terbatas, maka NHPPD dapat menunjukkan produktivitas rendah.

Rumah sakit perlu terus memantau dan beradaptasi dengan perubahan tersebut yang dapat menjadi tantangan. Pemantauan NHPPD dapat membantu Rumah Sakit Mitra Medika Premier dan penyedia layanan kesehatan untuk mengoptimalkan sumber daya mereka dan memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang aman dan berkualitas.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier yang terjadi yaitu beban kerja yang tinggi yang dialami oleh perawat karena

perbandingan jumlah perawat dengan jumlah pasien tidak sesuai. Rasio perawat terhadap pasien adalah perbandingan jumlah pasien yang dirawat pada unit tertentu berdasarkan kondisi pasien, tingkat ketergantungan pasien dengan jumlah perawat dalam memberikan hasil perawatan yang aman.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *Nursing Hours Per Patient Day* pada Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Nursing Hours Per Patient Day* pada Perawat Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023”.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik perawat seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja, dan keahlian klinis pada Perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023.
2. Mengidentifikasi *system behaviours* seperti jumlah perawat dan rasio perawat (*shift* pagi, sore, malam), jam kerja (*shift* kerja), rotasi *shift*, kerja lembur,

jenis unit, dan beban kerja perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023.

3. Mengidentifikasi produktivitas kinerja perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023.
4. Mengidentifikasi *Nursing Hours per Patient Day* (NHPPD) pada Perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023.
5. Menganalisis pengaruh lama kerja, jumlah perawat, rasio perawat (*shift* pagi, sore, malam), jam kerja, kerja lembur, dan beban kerja terhadap produktivitas kinerja Perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier Tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai salah satu syarat kelulusan atau penyelesaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia serta menambah pengalaman dan wawasan penelitian juga sebagai fasilitas untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah, dan dapat mengaplikasikannya dalam ruang lingkup kerja dimasyarakat nantinya.
2. Bagi pihak Rumah Sakit Mitra Medika Premier, penelitian ini dapat menjadi informasi serta melihat produktivitas tenaga kerja perawat rawat inap di Rumah Sakit Mitra Medika Premier, dan pedoman pelayanan kesehatan terhadap kualitas pelayanan rawat inap Rumah Sakit Mitra Medika Premier.
3. Bagi peneliti seterusnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya.